

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan penggunaan *warming blanket* terhadap peningkatan suhu tubuh pasien hipotermi pasca operasi bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien adalah Berjenis Kelamin Laki-laki dengan rata-rata rentang umur yaitu Lansia dengan durasi lama operasi paling banyak di 4 jam serta jenis operasi yang mayoritas kraniotomi menggunakan gas anestesi yang sama yaitu Sevofluran dengan suhu kamar operasi dominan di pengaturan 20 celcius.
2. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata suhu tubuh pasien sebelum penggunaan *warming blanket* ada di 35,5 celcius yang mana dengan suhu itu pasien sudah dinyatakan mengalami hipotermi dan membutuhkan penghangat tubuh untuk bisa segera mengembalikan suhu tubuh ke normal kembali.
3. Didapatkan rata-rata suhu tubuh pasien setelah penggunaan *warming blanket* yaitu 36,5 celcius, hal ini disebabkan oleh *warming blanket*

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan listrik sehingga suhu tubuh pada pasien yang mengalami hipotermi setelah operasi mengalami peningkatan suhu.

4. Hasil uji *t-paired test* didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p value = 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). H_0 ditolak jika p value $< 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya Hubungan Penggunaan *Warming Blanket* Dengan Suhu Tubuh Pasien Hipotermi setelah Penggunaan *Warming Blanket*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran.

1. Bagi Perawat Anestesi di Instalasi Bedah Sentral RST dr. Soedjono Magelang

Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat untuk selalu menggali informasi dari hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan pasien yang menjalani perawatan di ruang pemulihan selepas operasi khususnya bedah saraf dengan resiko hipotermi serta lebih baik interaktif dalam mengganti selimut biasa ke selimut penghangat atau *warming blanket*.

2. Bagi Instalasi Bedah Sentral RST dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan rumah sakit dapat ikut serta dalam memberikan Tindakan keperawatan pemberian *warming blanket* dengan menambah unit yang kurang di ruang pemulihan pasca operasi untuk mengantisipasi klien yang mengalami hipotemi.